

Sosialisasi dan Implementasi Aplikasi SPP pada Pondok Pesantren Walisongo Pontianak

Safitri Linawati ^{a,1}, Abdul Latif ^{a,2,*}, Anna ^{a,3}, Sri Murni ^{a,4}

^a Universitas Bina Sarana Informatika, Jl. Kramat Raya No.98, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10450, Indonesia

¹ safitri.swt@bsi.ac.id; ² abdul.bll@bsi.ac.id; ³ anna.nnz@bsi.ac.id; ⁴ sri.six@bsi.ac.id;

* corresponding author: abdul.bll@bsi.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received : Nov, 2023

Revised : Dec, 2023

Accepted : Dec, 2023

Keywords

Community Service;

SPP Application;

Information Technology;

Islamic Boarding School;

Educational Development

Contribution;

ABSTRACT

Management of Education Development Contributions (SPP) at the Walisongo Pontianak Islamic Boarding School plays an important role in maintaining the continuity of education, but is often faced with administrative challenges in recording, monitoring and reporting finances accurately and on time. In the era of digitalization, the use of technology is considered an effective solution in overcoming these obstacles. Through this community service, it offers several solutions to deal with the problems that occur, one of which is the SPP application grant at the Walisongo Pontianak Islamic Boarding School. Development of the SPP Application as an innovative step to increase administrative efficiency. Based on the analysis, the technology application approach is expected to help the Walisongo Pontianak Islamic Boarding School improve the SPP administration system, simplify the recording process, financial reporting, and speed up the transparency of SPP payments. The next step is to socialize and implement this application in Islamic boarding schools, with the hope that it can have a positive impact on managers, students and other stakeholders. The main goal is to make the Walisongo Pontianak Islamic Boarding School an example for similar institutions in facing administrative challenges in this era of digitalization. Thus, this service contributes to the development of technology for education and the management of Islamic educational institutions more effectively

A. Pendahuluan

Pondok Pesantren Walisongo Pontianak, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan keilmuan para santri. Dengan perkembangan teknologi informasi yang terus berlanjut, setiap individu dapat memanfaatkannya secara berkala guna meningkatkan inovasi, kualitas, kecepatan, dan memenuhi harapan (Ishaq *et al.*, 2020). Salah satu penerapan teknologi dalam era digitalisasi seperti saat ini yaitu penggunaan teknologi dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan administrasi, seperti dalam sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).

Menurut Suryosubroto dalam (Nurdiyanti, 2018), Sumbangan Pembinaan Pendidikan merupakan sumbangan rutin yang diberikan siswa kepada sekolah untuk kebutuhan operasional pembelajaran. Dasar hukum pengusutan SPP adalah keputusan bersama tiga menteri, yaitu: (1) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (No. 0257/K/1974), (2) Menteri dalam Negeri (No. 221 tahun 1947), (3) Menteri Keuangan (No. Kep. 1606/MK/11/1974) (Nurdiyanti, 2018).

SPP memiliki peranan penting dalam menjaga kelangsungan pendidikan di pondok pesantren ini. Peranan SPP ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan pengajar di sebuah institusi Pendidikan (Petriansyah & Darmawan, 2022). Dengan tepatnya pelunasan SPP dapat membantu dalam pengelolaan sekolah seperti fasilitas pendidikan, bahan pelajaran, peningkatan sarana dan prasana, kesejahteraan pengajar atau gaji pengajar, dan memastikan kelancaran proses belajar-mengajar serta meluncurkan proses atau kegiatan pengawasan (Pamungkas, 2019).

Dalam pengelolaan SPP, seringkali lembaga pendidikan menghadapi tantangan seperti kesulitan dalam pencatatan, pemantauan, dan pelaporan keuangan secara akurat dan tepat waktu. Selain itu, kurangnya pemahaman *stakeholders* tantangan administrasi dalam pengelolaan SPP menggunakan aplikasi dan belum terkomputerisasinya pembayaran SPP menjadi kendala.

Syaifulloh dan Irawan (2017) melakukan penelitian mengenai Perancangan Program Aplikasi Transaksi Pembayaran SPP Pada SMA Negeri 1 Sukoharjo, menerangkan bahwa Aplikasi ini dapat digunakan memasukkan data siswa, data pembayaran, data tanggal pembayaran. Oleh karena itu, penerapan teknologi melalui aplikasi SPP dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut (Ahmad & Dedi, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, dalam rangka pengabdian masyarakat, kami menawarkan beberapa solusi untuk menghadapi permasalahan yang terjadi, salah satunya dengan hibah Aplikasi SPP Pada Pondok Pesantren Walisongo Pontianak. Selanjutnya kami adakan sosialisasi dan implementasi aplikasi SPP di Pondok Pesantren Walisongo Pontianak sebagai suatu langkah inovatif yang tidak hanya mempermudah administrasi tetapi juga memberikan dampak positif bagi pengelola, santri, dan *stakeholders* lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi, diharapkan pondok pesantren dapat menjadi contoh bagi lembaga serupa dalam menghadapi tantangan administratif di era modern.

B. Kajian Literatur

Penelitian yang dilakukan oleh (Wijanarko & Pangestuti, 2021) dalam rangka mengembangkan sistem informasi berbasis web guna membantu dalam pengelolaan data pembayaran SPP, dengan harapan memperbaiki manajemen data tersebut. Dengan menggunakan metode *waterfall*, penelitian ini meliputi empat tahap: analisis, desain, implementasi, dan pengujian. Dikembangkan menggunakan PHP, MySQL, HTML5, dan CSS3, sistem ini memfasilitasi pembayaran SPP secara daring, meningkatkan pengolahan data, dan mempercepat transaksi bagi administrator sekolah dan siswa. Sistem ini juga menghilangkan kebutuhan pencatatan manual dan menyederhanakan pembuatan laporan.

Selanjutnya, sebelumnya yang dilakukan oleh (Nuri & Soyusiawaty, 2015) menghasilkan sebuah *software* yang berjudul "Aplikasi Sumbangan Pembinaan Pendidikan Berbasis Web Dengan Sms Gateway dan Email Server". Penelitian tersebut melibatkan penggunaan metode pengujian sistem seperti *Black Box Test* dan *Alpha Test*.

Sementara menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sapira & Setyoningrum, 2023) dengan judul Sistem Pengolahan Data Pembayaran SPP Di SMK Manangga Pratama Kota Tasikmalaya. Hasil dari penelitian ini menghasilkan aplikasi yang terbukti dapat membantu mempermudah dan memperlancar sistem pengolahan data pembayaran SPP di SMK Manangga Pratama Kota Tasikmalaya.

Terakhir, penelitian dari (Syiaifulloh & Irawan, 2017) mengenai Perancangan Program Aplikasi Transaksi Pembayaran SPP Pada SMA Negeri 1 Sukoharjo, menerangkan bahwa Aplikasi ini dapat digunakan memasukkan data siswa, data pembayaran, data tanggal pembayaran mampu menyelesaikan permasalahan keterlambatan pembayaran SPP.

C. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi dan Implementasi Aplikasi SPP pada Pondok Pesantren Walisongo Pontianak” yang berlangsung di Pondok Pesantren Walisongo Pontianak, Jalan Ampera Kota Baru, Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat pada tanggal 22 Desember 2023, kami melibatkan serangkaian langkah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi penerapan aplikasi tersebut.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Tahap pertama, yaitu:

1. Studi Pendahuluan: Ini mencakup studi pemahaman terhadap kebutuhan pengguna terkait pembayaran SPP, kebijakan di Pondok Pesantren, serta apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan system pembayaran SPP tersebut.
 2. Proses perizinan dengan mitra (Pondok Pesantren Walisongo Pontianak) serta menentukan jadwal penyuluhan dan serah terima hibah.
- b. Tahap kedua, yaitu:
1. Perancangan Aplikasi: Melibatkan pengembangan konsep dan perancangan aplikasi pembayaran SPP. Pada tahap ini, spesifikasi teknis, antarmuka pengguna, dan fitur-fitur utama aplikasi dirancang.
 2. *Development* Aplikasi: Melibatkan proses pembuatan aplikasi serta pengujian pra-rilis.
 3. Pelatihan dan Sosialisasi: Memberikan pelatihan kepada staf keuangan dan pihak terkait mengenai penggunaan aplikasi. Sosialisasi juga dilakukan untuk memastikan pemahaman dan partisipasi yang maksimal dari semua pihak.
 4. Serah terima hibah Aplikasi SPP kepada mitra (Pondok Pesantren Walisongo Pontianak).
 5. Implementasi Aplikasi: Proses implementasi mencakup instalasi, konfigurasi, dan peluncuran aplikasi SPP Pondok Pesantren Walisongo Pontianak.
- c. Tahap ketiga, yaitu:
1. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pemantauan secara berkala terhadap penggunaan aplikasi dan mengumpulkan data terkait pembayaran SPP menggunakan Aplikasi. Selain itu, mengumpulkan feedback berupa saran dan kritik untuk pengembangan selanjutnya. Evaluasi ini juga dilakukan untuk mengetahui dampak dan efektivitas aplikasi.
 2. Penyusunan Laporan dan Saran: Menyusun laporan hasil pengabdian masyarakat dan merumuskan saran, termasuk fitur dan perbaikan pada aplikasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Dengan metode ini, kami ingin memastikan bahwa aplikasi pembayaran SPP ini dapat diimplementasikan dan berjalan dengan baik. Selain itu, harapan kami, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak positif pada pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Walisongo Pontianak.

D. Hasil Kegiatan

Pondok Pesantren Walisongo didirikan pada tanggal 15 juli 1996 oleh DR. KH. Zuhri Maksudi, SE, Msi. Hingga kini telah meluaskan jangkauan pembinaan pendidikannya pada beberapa Kabupaten di daerah Kalimantan Barat, salah satunya yang berada di Kota Pontianak. Terdapat lima lembaga pendidikan meliputi SMP dan SMA khusus untuk putra jurusan IPA, Madrasah Ibtidaiyah (terbuka untuk umum), Tsanawiyah dan Aliyah khusus untuk putri jurusan IPS dan disertai pendidikan khusus kepesantrenan berupa kajian Diniyah salafiyah.

Pada tahun ajaran 2010/2011 Yayasan Pondok Pesantren Walisongo Telah marancang Kampus Mandiri Jurusan Tarbiyah, PAI, Bahasa Inggris Ekonomi dan telah pula merancang pembukaan perdana SMK Islam Walisongo dengan dua Jurusan 1. Jurusan Teknologi Hasil Pertanian untuk Putra 2. Jurusan Tata Busana untuk Putri

Berkaitan dengan hal tersebut Pondok Pesantren Walisongo Pontianak akan lebih berkiprah pada dunia pendidikan yang mengintegrasikan pelatihan kepemimpinan, keilmuan pada paduan kurikulum pemerintah dengan kurikulum Pesantren Mandiri.

Selain itu, Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Walisongo ini juga sangat terbuka akan kemajuan teknologi, oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok dosen dari Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Pontianak sangat diterima dengan baik.

Kegiatan pertama dalam rangka pengabdian masyarakat ini adalah melakukan studi pendahuluan dengan pemetaan kebutuhan untuk menunjang pendidikan di Pondok Pesantren Walisongo, salah satunya adalah kemudahan untuk pengelolaan dan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Dilanjutkan dengan analisis kebutuhan pengguna terkait pembayaran SPP, kebijakan di Pondok Pesantren, serta apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan *system* pembayaran SPP tersebut dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, tim peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konteks pendidikan dan beberapa masalah yang dihadapi, utamanya dalam pembayaran SPP. Langkah selanjutnya menyusun rencana implementasi, kegiatan ini mencakup perancangan aplikasi, penjadwalan, desain aplikasi, hingga testing pra-rilis. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa ketika aplikasi pembayaran SPP ini diimplementasikan di Pondok Pesantren Walisongo dapat tepat sasaran dan dapat bermanfaat.

Langkah berikutnya, tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan kepada staf keuangan dan pihak terkait tentang penggunaan aplikasi. Sosialisasi dilakukan untuk memastikan pemahaman dan keterlibatan maksimal dari semua pihak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen keuangan institusi. Acara ini berlangsung dari pukul 9 pagi hingga 12 siang di Pondok Pesantren Wali Songo. Peserta yang terdiri dari pengurus, staf, dan pemangku kepentingan diberikan pemahaman mendalam tentang aplikasi SPP yang diperkenalkan. Pemahaman yang ditingkatkan ini sangat penting dalam menciptakan minat dan antusiasme yang besar terhadap penggunaan teknologi dalam administrasi SPP di Pondok Pesantren Wali Songo. Proses sosialisasi ini juga bertujuan untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh tentang fitur-fitur aplikasi dan potensi manfaatnya. Kolaborasi dua arah diupayakan agar memberikan kesempatan bagi staf pendidikan untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan menjamin keterlibatan aktif dalam menerapkan aplikasi. Melalui pendekatan ini, tidak hanya akan meningkatkan keterampilan praktis peserta sebagai pengguna, tetapi juga merangsang pemikiran kreatif serta adaptasi terhadap sistem pembayaran SPP yang baru.

Proses implementasi aplikasi pembayaran SPP di Pondok Pesantren Wali Songo terlaksana melalui serangkaian langkah terstruktur, mulai dari instalasi perangkat lunak yang diperlukan, konfigurasi untuk memastikan ketersediaan fitur sesuai kebutuhan, dan peluncuran aplikasi secara menyeluruh. Langkah instalasi mencakup pemasangan aplikasi pada perangkat keras yang telah disiapkan dengan memastikan kecocokan dan keterhubungan yang tepat. Konfigurasi mencakup penyesuaian pengaturan teknis, melibatkan penetapan parameter dan preferensi. Peluncuran aplikasi melibatkan tahap pengenalan dan pra-rilis, memberikan kesempatan bagi pengguna, termasuk *stackholder* untuk memberikan masukan dan saran untuk memberikan *user experience* yang baik bagi pengguna. Serta untuk memastikan pengguna dapat beradaptasi dengan antarmuka dan fitur aplikasi secara *real-time*.



Gambar 1. Serah Terima Aplikasi

Langkah berikutnya melibatkan pemantauan dan evaluasi berkala yang difokuskan pada mengevaluasi dampak positif aplikasi terhadap administrasi keuangan pondok, terutama dalam hal pembayaran SPP. Evaluasi ini juga digunakan untuk menilai tingkat partisipasi serta efektivitas aplikasi dalam meningkatkan efisiensi dan kemudahan pengguna. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk langkah-langkah pencegahan serta pengembangan lanjutan, khususnya dalam meningkatkan antarmuka dan pengalaman pengguna dari Aplikasi Pembayaran SPP.

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyusunan laporan hasil yang mencakup temuan, evaluasi, dan dampak implementasi aplikasi Pembayaran SPP di Pondok Pesantren Wali Songo Kota Pontianak. Dari laporan ini, langkah selanjutnya adalah merumuskan panduan untuk pengembangan lebih lanjut serta memberikan arahan yang jelas untuk tahapan lanjutan dalam merancang versi aplikasi yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan di masa mendatang. Laporan ini menjadi pijakan utama untuk memastikan kelangsungan serta peningkatan yang berkelanjutan dari inisiatif pengabdian masyarakat ini.

E. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, berjalan dengan lancar, dan peserta berhasil memahami cara menggunakan aplikasi pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) di Pondok Pesantren Walisongo Pontianak. Melalui pelaksanaan yang sukses, peserta mampu menguasai aplikasi tersebut dengan baik, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi keuangan, serta memudahkan proses pembayaran SPP di lembaga pendidikan tersebut. Keberhasilan ini menandai langkah positif dalam menghadapi tantangan administratif di era digitalisasi, sambil memperkuat peran teknologi dalam kemajuan lembaga pendidikan Islam.

Saran-saran yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat terkait penggunaan aplikasi pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) di Pondok Pesantren Walisongo Pontianak dengan cara: (1) Pelatihan dan Bimbingan Lanjutan, Sarana pelatihan reguler dan sesi bimbingan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan bahwa peserta memiliki pemahaman yang komprehensif tentang cara menggunakan aplikasi ini. Pelatihan rutin akan membantu mereka menguasai berbagai fitur aplikasi yang dapat digunakan dalam administrasi sehari-hari di pesantren. Selain itu, bimbingan lanjutan akan memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengatasi masalah yang lebih kompleks atau memperdalam pemahaman mereka. (2) Sosialisasi yang Intensif, Sosialisasi

terus-menerus sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh pihak terkait terinformasi tentang manfaat aplikasi ini. (3) Pengembangan Fitur Lanjutan, Pengembangan aplikasi harus tetap berkelanjutan dengan memperhatikan masukan dari pengguna. Menambahkan fitur-fitur yang diperlukan oleh pengguna sehingga dapat meningkatkan fungsi dan relevansi dari aplikasi tersebut

F. Daftar Pustaka

- Ahmad, S., & Dedi, I. (2017). *Perancangan Program Aplikasi Transaksi Pembayaran SPP Pada SMA Negeri 1 Sukoharjo*.
- Ishaq, A., Nugraheni, H., Al Kaafi, A., Rahmawati, E., Iriadi, N., & Sumbaryadi, A. (2020). Perancangan Sistem Pakar Penyakit Gigi Menggunakan Metode Forward Chaining Pada Klinik Pratama Condet. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 22(1), 25–32. <https://doi.org/10.31294/p.v22i1.6661>
- Nurdiyanti, Y. (2018). Pembayaran Spp Dengan System Informasi Manajemen Sekolah: Studi Pada Madrasah Aliyah Ypp Babakan Jamanis. *Journal of Management Review*, 2(1), 183. <https://doi.org/10.25157/jmr.v2i1.1120>
- Pamungkas, Y. (2019). *Sistem Informasi Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Berbasis Website Pada SMK Mandalahayu Bekasi*. 6, 58–64. http://repository.ubharajaya.ac.id/2398/%0Ahttp://repository.ubharajaya.ac.id/2398/1/201510225138_Yoga_Pamungkas_Cover-Daftar_Isi.pdf
- Petriansyah, S., & Darmawan, R. W. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan Studi Kasus pada SMK Putra Perdana Indonesia. *Prosiding Sains Dan Teknologi*, 1(1), 211–219.
- Nurdiyanti, Y. (2018, Januari). PEMBAYARAN SPP DENGAN SYSTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH: STUDI PADA MADRASYAH ALIYAH YPP BABAKAN JAMANIS. *journal of Management Review*, 2(1), 183-189. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/managementreview/article/download/1120/1019>
- Nuri, & Soyusiawaty, D. (2015, Februari). APLIKASI SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN BERBASIS WEB YANG TERINTEGRASI DENGAN SMS GATEWAY DAN EMAIL SERVER STUDI KASUS SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 3(1), 294-303. Retrieved from http://journal.uad.ac.id/index.php/JSTIF/article/view/3037/pdf_56
- Sapira, H., & Setyoningrum, N. G. (2023, Juni 3). Sistem Pengolahan Data Pembayaran SPPDi SMK Manangga Pratama Kota Tasikmalaya. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 279-286. doi:<https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i3.6172>
- Syaifulloh, A., & Irawan, D. (2017). PERANCANGAN PROGRAM APLIKASI TRANSAKSI PEMBAYARAN SPP PADA SMA NEGERI 1 SUKOHARJO. *Konferensi Mahasiswa Sistem Informasi*, 5(1), 58-62. Retrieved from <https://jurnal.ftikomibn.ac.id/index.php/kmsi/article/view/395/>
- Wijanarko, R., & Pangestuti, A. S. (2021, September 2). Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis WEB pada SMK Muhammadiyah 11 Jakarta Pusat. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 110-117.